

RENSTRA

PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT

2025 2029

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
Kampus 1 : Jln. Pasir Kandang No. 4 Koto Tangah, Padang.
Kampus 2: Jln. RI. Dt. Sinaro Panjang No.1-6 Komplek Muhammadiyah Kauman Kota Padang Panjang.
Kampus 3: Jln. By Pass Aur Kuning No.1 Bukittinggi
Kampus 4: Jln. Soekarno Hatta Koto Nan IV Payakumbuh

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
Nomor : 0445 /KEP/I.0/F/2025
Tentang
RENCANA STRATEGI (RENSTRA) PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
TAHUN 2025 - 2029

Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, setelah:

Menimbang :
a. bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu tugas pokok perguruan tinggi yang harus direncanakan dan dilaksanakan secara terarah dan berkesinambungan;
b. bahwa Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat perlu memiliki dokumen Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat sebagai panduan strategis dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat periode 2025–2029;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut, perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor.

Mengingat :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Pendidikan Tinggi;
6. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 02/PED/I.O/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
7. Peraturan Majelis diktilitbang Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 178/KEP/I.3/D/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
8. Statuta Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Tahun 2020;

Memperhatikan :
1. Surat Permohonan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat No.002/LPPM.UMSB/Sper/01/2025 tanggal 14 Januari 2025 tentang Penerbitan SK RIP, RENSTRA, Roadmap Kluster Riset Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
2. Hasil rapat penyusunan dan evaluasi Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat LPPM Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat tanggal 10 Januari 2025.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Menetapkan **Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Tahun 2025–2029** sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini.

Kedua : Renstra Pengabdian kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU menjadi pedoman dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Padang
Pada Tanggal : *02 Zulkaiddah 1446 H*
02 Mei 2025 M

Rektor,

Dr. Riki Saputra, M.A

Tembusan:
1. LPPM UM Sumatera Barat
2. Arsip

Tim Penyusun Renstra (Rencana Strategis Pengabdian Pada Masyarakat) Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Periode 2025 - 2029

Pelindung	: Dr. Riki Saputra, MA (Rektor)
Pengarah	: Dedi Satria, S.Si., M.Eng., Ph.D (Wakil Rektor 1)
Penanggung Jawab	: Fadil Maiseptian, S.Sos.I., M.Pd (Ketua LPPM)
Ketua	: Ns. Yasherly Bachri, M.Kep
Sekretaris	: Tesha Dwi Putri, S.Si., M.Si
Anggota	: Yulia Septi Wahyuni, M.Pd
	Revi Ernanda, S.P., M.Si
	Lara Indah Yandri, M.IP
	Ade Julianti, S.Sos
Layout dan Editing	: Luthfi Rahman, S.Kom

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis Pengabdian pada Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat tahun 2024 - 2028, menjadi panduan bagi pelaksanaan kegiatan pengabdian di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Penyusunan Rencana Strategis Pengabdian pada Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat tahun 2025 – 2029 juga tindak lanjut dari Kebijakan Ristekdikti tentang Penyusunan Rencana Strategis Pengabdian pada Masyarakat di Perguruan Tinggi penerima Hibah DRPM Ristekdikti.

Disusunnya Rencana Strategis Pengabdian pada Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat tahun 2025 - 2029 akan lebih memotivasi dan meningkatkan semangat pengabdian di lingkungan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Seterusnya ucapan terima kasih kepada seluruh staf Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat khususnya dan civitas akademika Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat umumnya atas tersusunnya Rencana Strategis Pengabdian pada Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat tahun 2025 - 2029.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dapat menyusun Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian pada Masyarakat ini. Renstra ini merupakan wujud komitmen universitas dalam menjalankan peran perguruan tinggi sebagai agen perubahan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan, terarah, dan berdampak.

Sebagai salah satu pilar utama dalam Catur dharma Perguruan Tinggi, pengabdian kepada masyarakat menjadi bagian penting dalam upaya Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat untuk berkontribusi nyata bagi masyarakat ,bangsa, dan negara. Renstra ini hadir sebagai panduan yang akan mengarahkan setiap program pengabdian agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan, dan relevan dengan perkembangan zaman.

Renstra Pengabdian pada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat ini disusun dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk para dosen, mahasiswa, dan mitra eksternal, untuk memastikan bahwa seluruh program yang akan dilaksanakan dapat menyentuh langsung kebutuhan masyarakat dan membawa perubahan yang signifikan. Kami berharap melalui Renstra ini, UMSB dapat terus mengembangkan program pengabdian yang inovatif, solutif, dan berdaya saing, serta memberikan kontribusi yang bermakna bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Renstra ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan ridha-Nya kepada kita semua dalam melaksanakan tugas mulia ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Padang, 19 November 2024
Rektor
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat



Sambutan Rektor

Dr. Riki Saputra, MA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga dokumen Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian kepada Masyarakat UM Sumatera Barat ini dapat diselesaikan dengan baik.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar utama Tridarma Perguruan Tinggi yang menjadi tanggung jawab moral dan intelektual setiap insan akademik. Sebagai bagian dari Universitas Muhammadiyah, pengabdian yang dilakukan oleh sivitas akademika UM Sumatera Barat diarahkan untuk mencerminkan nilai-nilai Islam dan berorientasi pada pemberdayaan serta peningkatan kualitas hidup masyarakat. Renstra Pengabdian kepada Masyarakat ini disusun untuk memberikan arah dan kerangka kerja yang terukur dan strategis bagi pelaksanaan kegiatan pengabdian di UM Sumatera Barat. Dokumen ini mengintegrasikan potensi akademik universitas dengan kebutuhan masyarakat, sehingga diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam menyelesaikan berbagai persoalan di tingkat lokal, nasional, maupun global.

Kami memberikan apresiasi kepada tim penyusun dan seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Renstra ini. Semoga dokumen ini dapat menjadi pedoman yang efektif dalam meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh UM Sumatera Barat, sekaligus mendukung terwujudnya visi menjadi universitas unggul berbasis kearifan lokal dalam pembinaan IMTAQ dan pengembangan IPTEKS untuk kesejahteraan umat.

Saya mengajak seluruh sivitas akademika UM Sumatera Barat untuk terus meningkatkan dedikasi, kreativitas, dan sinergi dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sehingga manfaatnya dapat dirasakan secara luas dan berkesinambungan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kemudahan dan keberkahan dalam setiap langkah kita.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Padang, 19 November 2024
Wakil Rektor 1
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat



Sambutan Wakil Rektor 1

Dedi Satria, S.Si., M.Eng., Ph.D

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Segala puji dan syukur kita do'akan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga LPPM Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dapat menyusun dan menerbitkan Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat tahun 2025-2029. Buku ini hadir sebagai wujud komitmen dan tanggung jawab kita dalam memberikan kontribusi yang bermakna bagi masyarakat, sesuai dengan semangat berkemajuan dan nilai-nilai Islam yang menjadi dasar dalam setiap langkah pengabdian kita.

Sebagai salah satu pilar utama dalam Catur Dharma Perguruan Tinggi, pengabdian kepada masyarakat memegang peran penting dalam membangun dan memperkuat hubungan antara dunia akademik dan masyarakat luas. Renstra ini disusun dengan tujuan untuk memberikan arah yang jelas, terstruktur, dan berkelanjutan bagi setiap kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Kami menyadari bahwa tantangan sosial, ekonomi, pendidikan, teknologi dan lingkungan yang dihadapi masyarakat saat ini semakin kompleks, sehingga diperlukan solusi yang inovatif dan kolaboratif untuk menjawab berbagai permasalahan tersebut.

Dengan adanya Renstra Pengabdian kepada Masyarakat ini, diharapkan kegiatan pengabdian di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat tidak hanya memiliki dampak yang positif secara lokal tetapi juga berkontribusi dalam skala nasional. Renstra ini menjadi panduan bagi kita semua dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program-program pengabdian yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat serta mampu menciptakan perubahan yang signifikan dan berkelanjutan.
Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berperan aktif dalam penyusunan buku ini. Semoga Renstra ini dapat mendorong terciptanya pengabdian yang semakin berkualitas dan menjadi amal saleh yang bermanfaat bagi semua.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Padang, 19 November 2024
Ketua LPPM
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat



Sambutan Ketua LPPM

Fadil Maiseptian, S.Sos.I., M.Pd

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN i
KATA PENGANTAR ii
SAMBUTAN REKTOR iii
SAMBUTAN WAKIL REKTOR 1 iv
SAMBUTAN KETUA LP v
DAFTAR ISI vi
DAFTAR TABEL vii
DAFTAR GAMBAR vii
BAB 1 PENDAHULUAN 1
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN PPM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT 5
A. Visi dan Misi UM Sumatera Barat 5
B. Riwayat Perkembangan LPPM 5
C. Perkembangan Aktivitas Pengabdian pada Masyarakat dibawah Pengelolan LPPM UM Sumatera Barat 8
D. Peran LPPM dalam Penyelenggaraan Pengabdian pada Masyarakat 10
E. Kondisi Internal Yang Mempengaruhi 10
F. Kondisi Eksternal Yang Mempengaruhi 12
BAB III GARIS BESAR RENSTRA PPM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT 14
A. Tujuan Strategis 14
B. Sasaran Strategis 14
C. Arah Kebijakan 15
D. Strategi 15
E. Klasterisasi Riset 21
BAB IV PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA 22
A. Program Strategis 22
B. Indikator strategis 22
C. Matriks Program dan Capaian 23
BAB V POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN DAN EVALUASI RENSTRA PPM UNIVERSITAS SUMATERA BARAT 25
A. Pola Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat UM Sumatera Barat 25
B. Pola Pemantauan dan Evaluasi Implementasi Pengabdian Pada Masyarakat 26
BAB VI PENUTUP 30

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Matriks SWOT.....17
Tabel 2. Matriks Program dan Capaian.....23
Tabel 3. Proyeksi Sumber Dana Pengabdian pada Masyarakat 2025 – 2029.....26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi LPPM UM Sumatera Barat Periode 2023-2025.....8
Gambar 2. Diagram Hibah Internal Pengabdian 9
Gambar 3. Diagram Hibah Pengabdian Eksternal Dikti 9
Gambar 4. Klasterisasi Riset.....21



LPPM UM SUMATERA BARAT

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat adalah unit pendukung Catur Dharma Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat pertama kali di bentuk pada tahun 1995. Aktivitas penelitian yang diselenggarakan oleh Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat merupakan pengimplementasian Catur Dharma Perguruan Tinggi yang menjadi pilar perguruan tinggi ini. Untuk mewujudkan kegiatan penelitian yang dapat menghasilkan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta membantu tercapainya tujuan pengembangan Universitas Muhammadiyah Sumataera Barat.

VISI

Unggul dalam Pengelolaan Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Publikasi Ilmiah berlandaskan Nilai-nilai Keislaman dan Kearifan Lokal

MISI

1. **Menyelenggarakan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang Berkualitas Unggul**
2. **Pengelolaan Jurnal Ilmiah Berkualitas**
3. **Penerbitan Publikasi Ilmiah Bereputasi**
4. **Membangun Kerjasama Riset yang Memiliki Dampak Mutualistik**

BAB 1
PENDAHULUAN

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat telah tumbuh dan berkembang sejak tahun 1955 yaitu berdirinya beberapa Sekolah Tinggi Muhammadiyah di Sumatera Barat antara lain, Sekolah Tinggi Ilmu Hukum dan Pengetahuan Masyarakat Muhammmadiyah serta Sekolah Tinggi Ilmu Teknik Muhammadiyah di Bukitinggi, Sekolah Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah di Padang Panjang, Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Muhammadiyah di Payakumbuh dan Akademi Manajemen Muhammadiyah di Padang, Fakultas Syariah yang sebelumnya bernama Fakultas Adab memiliki dua jurusan yaitu jurusan bahasa Arab dan Jurusan Bahasa Inggris. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 125//0/1985 tanggal 13 Maret 1985 semua sekolah tinggi dan akademi tersebut bergabung menjadi UM Sumatera Barat (UMSB). Seiring perkembangan UM Sumatera Barat dirumuskan visi dan misi nya yang tercantum dalam Statuta UM Sumatera Barat tertuang dalam pada pasal 45 dan 46.

Rencana Strategis Pengabdian Pada Masyarakat (Renstra PPM) merupakan langkah penting dalam merespons berbagai isu dan tantangan yang dihadapi, baik di tingkat lokal, nasional, maupun global dalam menghadapi terbentuknya Masyarakat Ekonomi Asean. Perguruan tinggi Indonesia harus melihat perkembangan dan trend yang muncul di dunia global sehingga karya dan aktivitasnya memiliki manfaat yang luas dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dunia. Memasuki tahap awal

pelaksanaan masyarakat ekonomi ASEAN, dimana hubungan ekonomi maupun social - budaya di negara – negara ASEAN semakin intensif dilakukan dan akan memberikan dampak pada bangsa Indonesia. Selain itu, Perserikatan Bangsa Bangsa telang mencangakan *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang berkomitmen dalam upaya mensejahterakan masyarakat baik global dan nasional dengan berbagai isu seperti bidang kesehatan, lingkungan, energi, kemiskinan, pendidikan, nutrisi, pangan, kesetaraan Jender dan lain sebagainya. Demi mendukung agenda 2030, maka arus utama global harus direspon cepat oleh siapapun apabila tidak ingin tertinggal dan dapat mengambil peran strategisnya. Perguruan tinggi dengan segala aktivitas harus juga menyesuaikan dan merespon agar lulusan leading di masa datang.

Sebagai suatu lembaga akademik, UM Sumatera Barat mengemban misi mencerdaskan bangsa dan mengembangkan kehidupan bangsa. UM Sumatera Barat juga bercita-cita menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, ilmu sosial dan kemanusiaan yang unggul dengan menyelenggarakan pendidikan yang bermutu tinggi, melakukan penelitian dan pengembangan ilmu untuk kemajuan dan kesejahteraan bangsa Indonesia dan menyelanggarakan pengabdian masyarakat untuk kemaslahatan umat manusia yang berbasis Al Islam Kemuhammadiyahan.

Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UM Sumatera Barat merupakan dokumen perencanaan jangka menengah untuk periode lima tahun kedepan, yaitu 2025 - 2029. Penyusunan Renstra ini disusun berdasarkan dari Rencana Induk Pengembangan (RIP) UM Sumatera Barat. Untuk merumuskan

rasionalisasi perencanaan program dan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat dengan cara memperhatikan perkembangan UM Sumatera Barat dan isu-isu strategisnya juga memperhatikan tema pengabdian pada Masyarakat yang di tetapkan oleh DRPM Ristekdikti.

Menghadapi tantangan global yang berpengaruh nyata terhadap kesejahteraan masyarakat di tingkat Sumatera Barat, maupun nasional menjadi isu strategis untuk penyelenggaraan PPM UM Sumatera Barat. UM Sumatera Barat bertekad mengambil peran aktif dalam meningkatkan daya saing bangsa melalui pengembangan sumber daya manusia Indonesia, baik dalam hal peningkatan kemampuan, akses informasi, penguasaan ilmu dan teknologi.

UM Sumatera Barat sebagai lembaga pendidikan tinggi dan berbasis Al Islam Kemuhammadiyahan, berkewajiban menghasilkan dan menerapkan sumber daya berbudaya riset, yang dapat menjalankan sistem industri nasional serta infrastruktur pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, ilmu sosial dan kemanusiaan, untuk mencapai kesejahteraan umat, masyarakat dan bangsa Indonesia.

Selain itu UM Sumatera Barat juga berkewajiban menciptakan hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan IPTEKS, yang secara strategis diperlukan untuk mendukung perekonomian dan pembangunan nasional, yang dapat digunakan untuk mendukung aktivitas PPM UM Sumatera Barat. Dalam hal ini perlu juga tindak lanjut dari hasil penelitian di berikan perlindungan intelektual dalam bentuk HKI.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) yang berada di bawah koordinasi Wakil Rektor I merupakan strategi UM Sumatera Barat dalam

mengembangkan IPTEKS dan menerapkan teknologi yang mampu menciptakan nilai tambah maksimal untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dan bangsa Indonesia melalui aktivitas Pengabdian pada Masyarakat.

BAB II
LANDASAN PENGEMBANGAN PPM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT

Seiring perkembangan UM Sumatera Barat dirumuskan visi dan misi nya yang tercantum dalam Statuta UM Sumatera Barat tertuang dalam pada pasal 45 dan 46. Adapun pernyataan Visi UM SUMATERA BARAT yaitu:

A. Visi dan Misi UM Sumatera Barat

1. Visi UM Sumatera Barat

   "Unggul dalam Pengelolaan Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Publikasi Ilmiah berlandaskan Nilai-nilai Keislaman dan Kearifan Lokal".

2. Misi UM Sumatera Barat

   Untuk mewujudkan visi diatas, UM Sumatera Barat merumuskan beberapa misi sebagai berikut :

   a. Menyelenggarakan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang Berkualitas Unggul
   b. Pengelolaan Jurnal Ilmiah Berkualitas
   c. Penerbitan Publikasi Ilmiah Bereputasi
   d. Membangun Kerjasama Riset yang memiliki dampak mutualistik

B. Riwayat Perkembangan LPPM

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UM Sumatera Barat pertama kali di bentuk pada tahun 1995 - saat sekarang ini. Personil-personil yang pernah menjabat sebagai ketua LPPM UM Sumatera Barat di antaranaya:

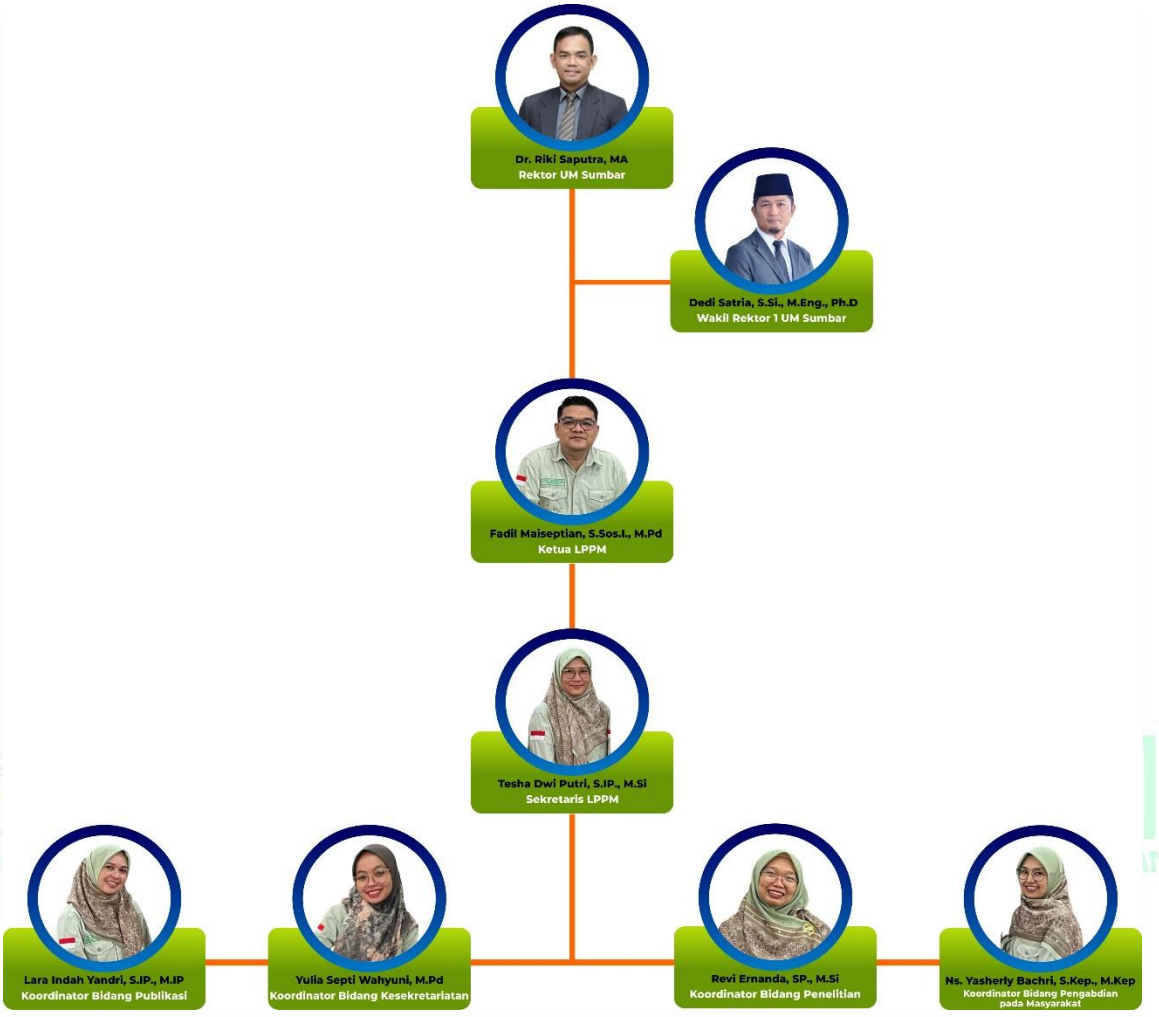
1. Dr. Mafardi, MP (1996-2006)
2. Ir. Hariadi, M.Eng (2006-2010)
3. Dr. Zuherna Miswar, MT (2010-2014)
4. Dr. Muhamad Reza, SPt., MSi (2014-2015/ Plt)
5. Dr. Wedy Nasrul, M.Si (2015-2018/ Plt)
6. Dr. Muhamad Reza, S.Pt., M.Si (2018-2019/ Plt)
7. Dr. Muhamad Reza, S.Pt., M.Si (2020-2022)
8. Rizqha Sepriyanti Burano, S.T., M.Si (2022-2023)
9. Fadil Maiseptian, S.Sos.I., M.Pd (2023-2025)

Merujuk kepada perioderisasi kepemimpinan LPPM diatas, pengelolaan pendanaan penelitian dan pengabdian pada tahun 1996–2019 masih mengandalkan dari dana hibah eksternal. Hasil dari penelitian sebelumnya berbentuk temuan yang bersifat inovatif sehingga dapat diajukan kepatenan dari hasil penelitian tersebut. Hal ini dapat memotivasi dosen untuk lebih semangat dalam melakukan penelitian yang berkualitas. Berdasarkan dari pengalaman tersebut, Rektor melahirkan kebijakan pendukung aktivitas penelitian dan pengabdian untuk dosen internal Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat (UM Sumatera Barat). Produk kebijakannya dalam bentuk Surat Keputusan Rektor Nomor 678/KEP/II.3.AU/F/2019 Tentang Penetapan Berlakunya Dana Hibah Internal untuk Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Penyelenggaranaan hibah perdana dilaksanakan pada tahun 2020. Periode ini mendistribusikan dana penelitian untuk 19 judul penelitian dan 1 judul pengabdian. Melalui dana ini diharapkan para penerima

hibah melahirkan luaran dalam bentuk karya tulis ilmiah berupa jurnal, buku dan paten sederhana.

Pada akhir tahun 2023, Universitas Muhammadiyah (UM) Sumatera Barat meraih kebahagiaan tersendiri. Pada tanggal 28 Desember 2023, UM Sumatera Barat mengumumkan pencapaian luar biasa dengan naik klaster dari Madya ke Klaster Utama dalam klasterisasi perguruan tinggi berdasarkan Keputusan Direktur Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat Nomor 1350/E5/PG.02.00/2023 sebagai bukti prestasi universitas. Meningakatnya klaster universitas ini Rektor mengharapkan akan meningkatkan daya tarik dan citra positif institusi di mata mahasiswa, dosen, dan mitra potensial.

Untuk terselenggaranya pengelolaan penelitian dan pengabdian di UM Sumatera Barat, berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor 0565/KEP/I.0/D/2023 tentang Pengurus Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat periode 2023 – 2025. Adapun struktur organisasi LPPM periode 2023 – 2025 sebagai berikut.

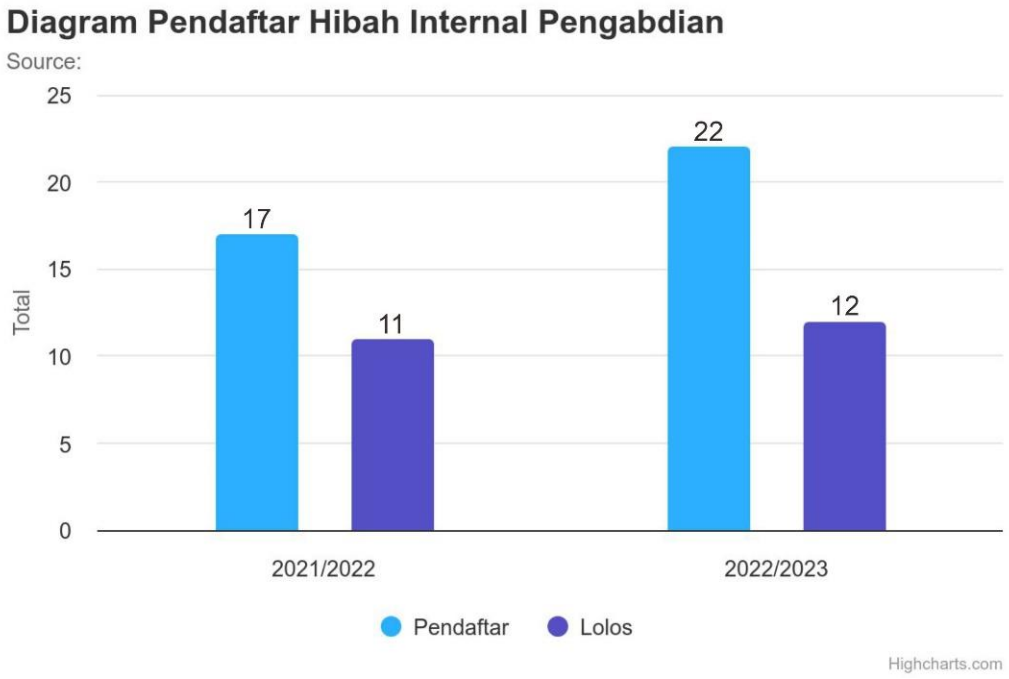


Gambar 1. Struktur Organisasi LPPM UM Sumatera Barat Periode 2023-2025

C. Perkembangan Aktivitas Pengabdian pada Masyarakat dibawah Pengelolan LPPM UM Sumatera Barat

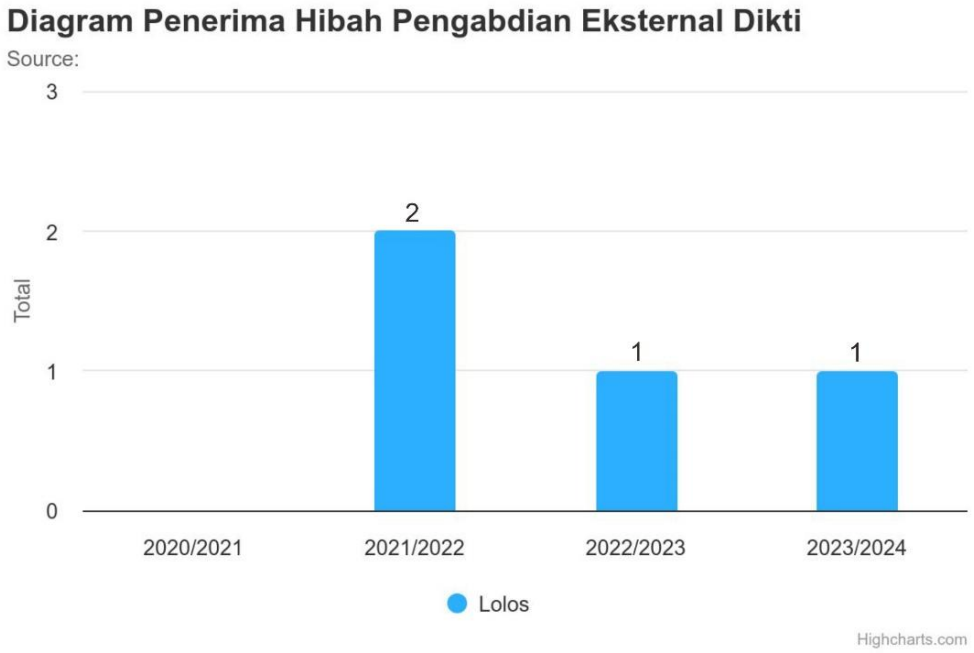
LPPM UM Sumatera Barat selaku lembaga yang diberi wewenang oleh Rektor dalan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, pada masa periode 2023 – 2025 telah memfasilitasi aktivitas pengabdian pada masyarakat memlalui dukungan dana internal dan eksternal. Perkembangan aktivitas pengabdian pada masyarakat ini dapat terlihat dari tabel berikut :

1. Grafik pengabdian masyarakat hibah internal



Gambar 2. Diagram Hibah Internal Pengabdian

2. Grafik pengabdian masyarakat hibah DIKTI



Gambar 3. Diagram Hibah Pengabdian Eksternal Dikti

D. Peran LPPM dalam Penyelenggaraan Pengabdian pada Masyarakat

LPPM yang merupakan perpanjangan tangan rektor UM Sumatera Barat dalam menyelenggarakan Pengabdian Pada Masyarakat. Dalam hal ini LPPM mempunyai peran sebagai berikut:

1. Memfasilitasi kebutuhan administrasi untuk SDM pemberdayaan di Lingkungan UM Sumatera Barat dalam melaksanakan aktivitasnya.
2. Membangun jejaring untuk penyelenggaraan PPM.
3. Melaksanakan dan memfasilitasi proses hilirisasi hasil penelitian untuk kebutuhan Pengabdian pada Masyarakat.
4. Memfasilitasi aktivitas peningkatan kopetensi sumber daya pemberdaya dalam menjaring sumber dana eksternal.
5. Memfasilitasi proses pengusulan HKI yang didapatkan dari hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat.
6. Mengoptimalakan penjaringan dana eksternal sebagai pendukung aktivitas pengabdian pada masyarakat.

E. Kondisi Internal Yang Mempengaruhi

1. Kekuatan

   Keunggulan UM Sumatera Barat saat ini yang memfasilitasi kegiatan penelitian, adalah:

a) Tersedianya sumber daya manusia yang berdaya saing, baik dosen, staf pengajar, maupun mahasiswa, untuk berperan serta dalam pengabdian kepada masyarakat.Meningkatnya minat dosen dalam melaksanakan pengabdian pada masyarakat.

b) Adanya alokasi dana khusus hibah internal UM Sumatera Barat.

c) Peningkatan kerjasama antara LPPM UM Sumatera Barat dengan berbagai lembaga eksternal seperti pemerintah daerah, pemerintah desa, serta amal usaha Muhammadiyah Sumatera Barat.

d) Tersedianya fakultas dan program studi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat untuk mengatasi berbagai permasalahan.

2. Kelemahan

Faktor-faktor yang menjadi kelemahan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dalam kegiatan penelitian saat ini telah diidentifikasi secara objektif, yaitu:

a) Masih banyaknya dosen - dosen di lingkungan UM Sumatera Barat yang belum memiliki pengalaman dan kopetensi dalam melaksanakan pengabdian pada masyarakat.

b) Sedikitnya jumlah publikasi karya ilmiah dari hasil pengabdian berupa jurnal nasional dan internasional yang bereputasi, buku ajar, buku monograf, buku teks, perolehan HKI dan kontribusinya terhadap penyelesaian masalah pembangunan.

c) Belum semua fakultas, program studi serta dosen memiliki roadmap pengabdian pada masyarakat yang sejalan dengan RIP UM Sumatera Barat.

d) Belum banyak ditindak lanjutinya MoU dalam kerjasama bidang pengabdian.

e) Keterbatasan sumber dana untuk penyelenggaraan pengbdian pada masyarakat yang bersifat berkelanjutan.

F. Kondisi Eksternal Yang Mempengaruhi

1. Peluang

Beberapa hal yang menjadi peluang untuk mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di UM Sumatera Barat, antara lain:

a) Semakin banyak institusi dan organisasi eksternal yang membutuhkan layanan LPPM UM Sumatera Barat dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

b) Terdapat program hibah pengabdian kepada masyarakat dari DRPM Ristekdikti serta sumber dana hibah lainnya seperti CSR BUMN/BUMD, APBD, dan APBN.

c) Perluasan jaringan kolaborasi dengan perguruan tinggi memberikan kesempatan untuk bekerja sama dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.

d) Masyarakat semakin membutuhkan solusi untuk mengatasi masalah ekonomi yang didasarkan pada kemajuan teknologi yang sesuai dan bermanfaat.

e) Kebijakan pemerintah mengenai dana desa menciptakan kesempatan untuk sinergi antara LPPM UM Sumatera Barat dan pemerintah desa.

2. Ancaman

Berikut ini adalah beberapa faktor yang dapat mengancam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di UM Sumatera Barat:

a) Jumlah perguruan tinggi berkualitas yang menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di Provinsi Sumatera Barat semakin meningkat.

b) Menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap hasil pengabdian berbasis aplikasi yang dilakukan oleh perguruan tinggi.

c) Perkembangan teknologi yang dihasilkan oleh industri semakin cepat, namun penguasaan teknologi oleh sumber daya manusia di perguruan tinggi tidak mengikuti kecepatan tersebut.

d) Seleksi yang ketat untuk memperoleh dana hibah eksternal dalam pendanaan program pengabdian kepada masyarakat.

e) Kehadiran lembaga-lembaga asing atau NGO yang aktif terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

BAB III
GARIS BESAR RENSTRA PPM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT

A. Tujuan Strategis

Dalam mencapai visi dan misi UM Sumatera Barat, diperlukan perumusan yang lebih terarah dan operasional dalam bentuk tujuan strategis, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, tujuan strategis yang harus dicapai dalam bidang ini adalah:

"mewujudkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang efektif dan bermanfaat bagi pembangunan serta peningkatan kesejahteraan masyarakat."

B. Sasaran Strategis

Sasaran strategis UM Sumatera Barat dalam bidang pengabdian kepada masyarakat untuk periode 2025 - 2029, sebagai rincian dari tujuan strategis yang telah disebutkan sebelumnya, adalah sebagai berikut:

1. Memperkuat peran UM Sumatera Barat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di wilayah Provinsi Sumatera Barat.
2. Meningkatkan efektivitas sistem dan operasional pengelolaan organisasi serta kapasitas layanan kelembagaan, khususnya di bidang pengabdian kepada masyarakat.
3. Meningkatkan produktivitas sumber daya manusia (dosen dan mahasiswa) dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

4. Meningkatkan kapasitas sarana dan prasarana dalam bidang pengabdian kepada masyarakat.
5. Meningkatkan sumber dan kapasitas pendanaan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

C. Arah Kebijakan

Kebijakan penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat diarahkan pada pencapaian target yang tercantum dalam rencana induk pengembangan UM Sumatera Barat. Selain itu, kebijakan ini juga menjadi landasan untuk mewujudkan tujuan dan sasaran strategis dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Adapun arah kebijakan yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Mendorong kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelayanan dan/atau kerja sama UM Sumatera Barat dengan masyarakat, sesuai dengan kompetensi akademik yang dimiliki, untuk mendukung pembangunan bangsa serta berkontribusi dalam pemberdayaan dan kemajuan masyarakat.
2. Mendorong pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terpadu dengan kegiatan pendidikan dan penelitian.

D. Strategi

Untuk merumuskan strategi, digunakan instrumen analisis berupa SWOT. Melalui matriks berikut, dapat terlihat rumusan strategi umum yang dapat dimanfaatkan untuk mengoptimalkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam merumuskan strategi, digunakan alat analisis bernama SWOT. Melalui matriks di bawah ini, dapat dilihat strategi umum yang dapat diterapkan untuk mengoptimalkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

Matriks SWOT

Tabel 1. Matriks SWOT

	Kekuatan :	Kelemahan :
	1. Tersedianya sumber daya manusia pemberdaya yang terdiri dari dosen, tenaga pengajar, dan mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. 2. Semakin meningkatnya minat dosen untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. 3. Anggaran hibah internal UM Sumatera Barat kini telah tersedia. 4. Bertambahnya jumlah kolaborasi antara LPPM UM Sumatera Barat dengan berbagai lembaga eksternal, seperti pemerintah daerah, pemerintah desa, dan organisasi amal Muhammadiyah di Sumatera Barat. 5. Tersedianya fakultas dan program studi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dalam menghadapi masalah.	1. Banyak dosen di lingkungan UM Sumatera Barat yang masih belum memiliki pengalaman dan kompetensi dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. 2. Jumlah publikasi karya ilmiah yang dihasilkan dari pengabdian, seperti jurnal nasional dan internasional yang bereputasi, buku ajar, buku monograf, buku teks, serta perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI), masih tergolong sedikit. Hal ini berdampak pada kontribusinya dalam menyelesaikan masalah pembangunan. 3. Tidak semua fakultas, program studi, dan dosen telah memiliki peta jalan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan Rencana Induk Pengembangan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. 4. Belum banyak tindakan yang diambil sebagai kelanjutan dari MoU dalam kerjasama di bidang pengabdian. 5. Keterbatasan dana untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat berkelanjutan.

Peluang :	Strategi memanfaatkan kekuatan dan peluang :	Strategi mengatasi kelemahan dengan memanfaatkan peluang :
1. Semakin banyak lembaga dan organisasi luar yang membutuhkan layanan LPPM UM Sumatera Barat dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. 2. Tersedianya program hibah untuk pengabdian kepada masyarakat yang berasal dari DRPM Ristekdikti serta sumber dana hibah lainnya, seperti CSR dari BMUMN/BUMD, APBD, dan APBN. 3. Perluasan jaringan kolaborasi dengan perguruan tinggi membuka peluang untuk bekerja sama dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. 4. Kebutuhan masyarakat untuk mengatasi masalah perekonomian yang didorong oleh kemajuan teknologi yang tepat guna semakin meningkat. 5. Kebijakan pemerintah mengenai dana desa menciptakan kesempatan bagi LPPM UM Sumatera Barat untuk menjalin kerjasama dengan pemerintah desa.	1. Mengoptimalkan pengembangan kolaborasi dalam pelayanan masyarakat. 2. Mengembangkan kompetensi sumber daya manusia dalam pembuatan proposal untuk hibah pengabdian masyarakat. 3. Menindaklanjuti MoU di antara perguruan tinggi menjadi perjanjian kerjasama yang lebih aplikatif (MoA). 4. Mengembangkan program pengabdian masyarakat yang didasarkan pada kebutuhan masyarakat yang menjadi penerima manfaat. 5. Mengoptimalkan penggalangan dana dari sumber eksternal di luar UM Sumatera Barat untuk mendukung pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.	1. Berusaha memaksimalkan program-program pengembangan kompetensi dosen melalui kolaborasi dengan perguruan tinggi lain. 2. Mengoptimalkan kemampuan sumber daya manusia dalam pengembangan KTI yang berfokus pada hasil kegiatan pemberdayaan masyarakat. 3. Mendorong fakultas untuk menyusun dokumen perencanaan terkait pengembangan pengabdian kepada masyarakat. 4. Melanjutkan Nota Kesepahaman (MoU) antara perguruan tinggi menjadi perjanjian kerjasama yang lebih aplikatif (MoA). 5. Meningkatkan upaya dalam mencari sumber dana dari luar Universitas Negeri Sumatera Barat untuk mendukung pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
Ancaman :	Strategi memanfaatkan kekuatan untuk mengatasi ancaman :	Strategi mengatasi kelemahan dan ancaman :
1. Meningkatnya jumlah perguruan tinggi yang berkualitas dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di Provinsi Sumatera Barat. 2. Menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap hasil pengabdian kepada masyarakat yang aplikatif yang dilakukan oleh perguruan tinggi.	1. Meningkatkan mutu dan jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat. 2. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dan bermanfaat. 3. Membangun kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui kerja sama dengan sektor industri.	1. Meningkatkan mutu dan jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat. 2. Mengoptimalkan program peningkatan kompetensi dosen melalui kerjasama dengan institusi pendidikan tinggi lainnya. 3. Membangun aktivitas pemberdayaan masyarakat melalui kolaborasi dengan sektor industri.

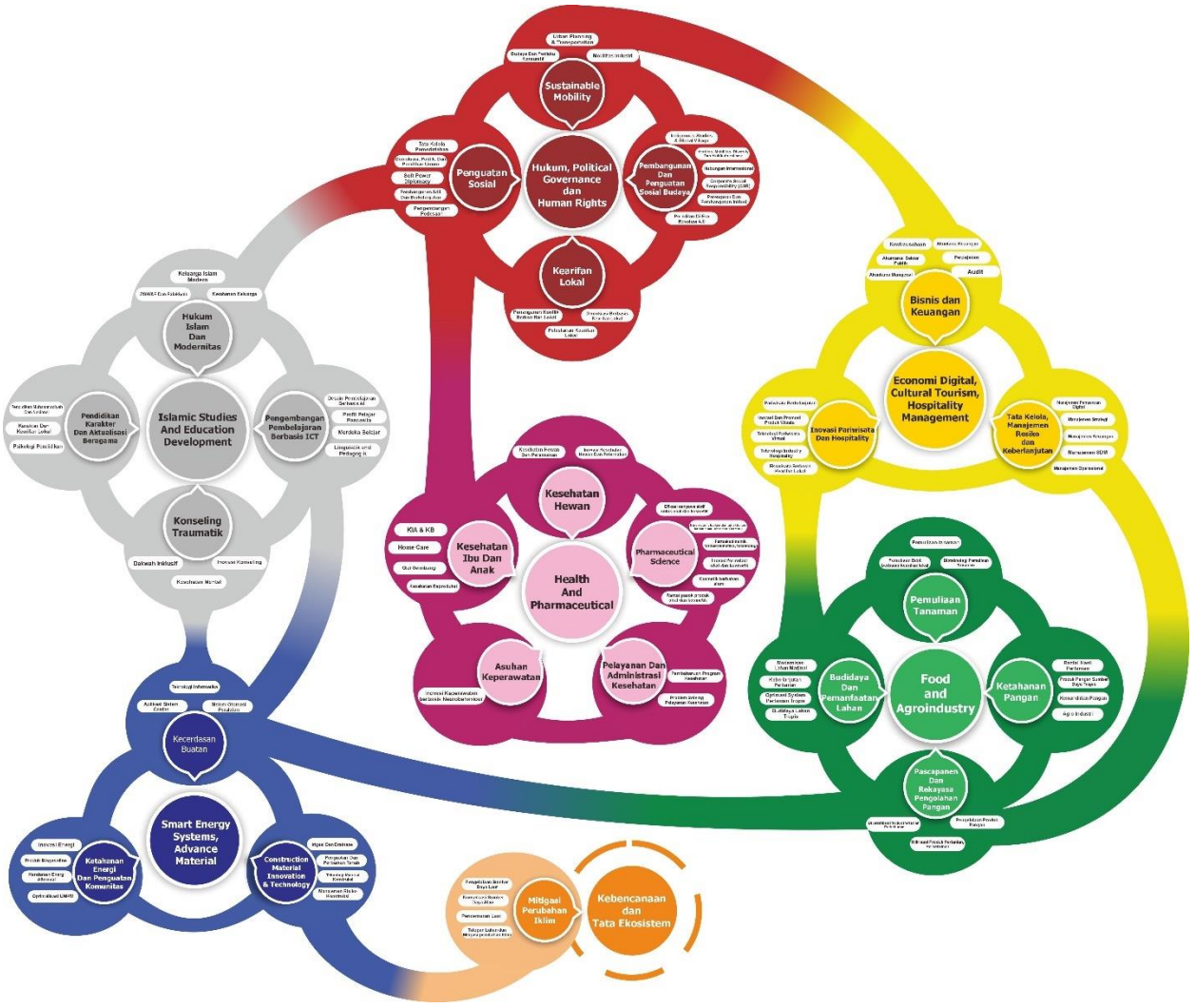
3. Perkembangan teknologi yang cepat di industri tidak sejalan dengan penguasaan teknologi oleh sumber daya manusia di perguruan tinggi. 4. Proses seleksi untuk mendapatkan dana hibah eksternal untuk pendanaan pengabdian kepada masyarakat semakin ketat. 5. Adanya organisasi luar negeri dan LSM yang aktif terlibat dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.	4. Mengembangkan bank proposal untuk hibah pengabdian kepada masyarakat. 5. Membangun kemitraan dengan lembaga-lembaga internasional/NGO dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.	4. Mengembangkan bank proposal untuk hibah pengabdian kepada masyarakat. 5. Memaksimalkan penggalangan sumber dana dari luar Universitas Negeri Sumatera Barat untuk mendukung pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

Berdasarkan matriks di atas, strategi yang diterapkan untuk mengoptimalkan pengabdian kepada masyarakat di UM Sumatera Barat adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam menyusun proposal hibah untuk pengabdian kepada masyarakat.
2. Menindaklanjuti MoU antar perguruan tinggi menjadi perjanjian kerjasama (MoA) yang dapat diterapkan secara praktis.
3. Mengembangkan program pengabdian masyarakat yang sesuai dengan kebutuhan komunitas penerima manfaat.
4. Memaksimalkan upaya pencarian dana dari luar UM Sumatera Barat untuk mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
5. Mengoptimalkan program peningkatan kompetensi dosen melalui kerjasama dengan perguruan tinggi lain.
6. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang berbasis hasil pemberdayaan masyarakat.
7. Mendorong fakultas untuk menyusun dokumen perencanaan pengembangan pengabdian kepada masyarakat.
8. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan pengabdian masyarakat.
9. Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang sesuai dan tepat guna.
10. Membangun kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui kolaborasi dengan pihak industri.
11. Membentuk bank proposal hibah untuk pengabdian masyarakat.

12. Menjalin jaringan dengan lembaga internasional/NGO untuk penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat.

E. Klasterisasi Riset



Gambar 4. Klasterisasi Riset

BAB IV
PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA

A. Program Strategis

Program strategis dalam bidang pengabdian kepada masyarakat mencakup (masukan dlm kolom matrik capaian)

1. Pelaksanaan pengabdian masyarakat oleh dosen dan mahasiswa sebagai bagian dari prestasi dan kegiatan akademik yang berlandaskan kearifan lokal.
2. Pengembangan dan penerapan teknologi tepat guna untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat berbasis kearifan lokal.
3. Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang bersifat multidisiplin dan berfokus pada riset berbasis kearifan lokal.
4. Kerja sama strategis dengan berbagai lembaga untuk menjawab permasalahan nasional dan global yang berlandaskan kearifan lokal.

B. Indikator strategis

Pencapaian program strategis dalam pengembangan dan penerapan teknologi tepat guna untuk mendukung kesejahteraan masyarakat diukur melalui jumlah teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat. Untuk mencapai indikator ini, perlu diprioritaskan penelitian yang menghasilkan teknologi yang memenuhi persyaratan teknis, ekonomis, dan sosial budaya, sehingga teknologi

tersebut mudah digunakan oleh masyarakat, efektif dalam mengatasi permasalahan yang ada, dan dapat meningkatkan efisiensi.

Keberhasilan program kemitraan strategis dengan berbagai lembaga, baik dalam maupun luar negeri, dalam menyikapi isu-isu nasional diukur berdasarkan jumlah kemitraan dengan lembaga nasional. Untuk mencapai indikator ini, UM Sumatera Barat harus berperan aktif dalam menginisiasi kolaborasi dan menjalin kemitraan dengan lembaga eksternal seperti perguruan tinggi, pemerintah daerah, industri, dan lembaga kemasyarakatan. Proses penjajakan, pengajuan, dan persetujuan harus dilakukan melalui koordinasi yang baik dan berkesinambungan.

C. Matriks Program dan Capaian

Tabel 2. Matriks Program dan Capaian

Aspek	Indikator	Target Kontrak Kinerja 2024
(1)	(2)	(3)
Peta Jalan Penelitian	Ketersedian peta jalan penelitian UM Sudah Sumatera Barat, Fakultas, Program Studi, dan Dosen	Ada
	Ketersediaan peta jalan pengabdian Sudah kepada masyarakat UM Sumatera Barat, Fakultas, Program Studi, dan Dosen	Ada
	Persentase penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan peta jalan penelitian UM Sumatera Barat	60%
	Persentase pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan sesuai dengan peta jalan pengabdian kepada masyarakat UM Sumatera Barat	60%
Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Jumlah Judul Penelitian (per tahun) yang mengkaji/menerapkan kearifan lokal	
	Jumlah penelitian Internasional	10
	Jumlah penelitian Nasional	70
	Klaster Penelitian	Madya
	Jumlah Judul Penelitian (per tahun) yang mengkaji/menerapkan kearifan lokal	
	Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat Internasional	5
	Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat Nasional	50
	Klaster Pengabdian Kepada Masyarakat	Madya
	Jumlah total artikel ilmiah terindeks	30

	bereputasi (Scopus/WoS)	
	Jumlah total jurnal ilmiah yang terakreditasi/terindeks Sinta	8
Dana Hibah	Perolehan Dana Hibah penelitian per Dosen per tahun (dalam juta)	20
	Perolehan Dana Hibah pengabdian kepada Masyarakat per Dosen per tahun (dalam juta)	15
Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi di Kemdikbudristek	IKU5: Persentase jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/ pemerintah per jumlah dosen.	10

BAB V
POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN DAN EVALUASI RENSTRA PPM UNIVERSITAS SUMATERA BARAT

A. Pola Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat UM Sumatera Barat

Pada dasarnya, pelaksanaan RENSTRA-PPM UM Sumatera Barat sangat bergantung pada sumber pendanaan. Pendanaan ini berasal dari sumber internal UM Sumatera Barat, seperti hibah internal untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat, serta sumber dana eksternal, yaitu hibah DRPM Ristek Dikti, APBN, APBD, dan CSR.

1. Sumber Dana Pengabdian Kepada Masyarakat

   Sumber pendanaan untuk program Pengabdian kepada Masyarakat di UM Sumatera Barat meliputi: (a) Pendanaan internal UM Sumatera Barat untuk dosen atau peneliti; (b) Pendanaan internal UM Sumatera Barat untuk kegiatan KKN Tematik bagi mahasiswa; (c) Program Pengabdian kepada Masyarakat yang didanai oleh DRPM Ristekdikti, termasuk kegiatan seperti IbM, IbK, IbW, dan IbIKK; serta (d) Kemitraan dengan perusahaan dan industri melalui program CSR, yang mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam perbaikan infrastruktur, penerapan teknologi tepat guna, dan peningkatan produktivitas masyarakat.

2. Proyeksi Sumber Dana Pengabdian Kepada Masyarakat

   Dalam rencana peningkatan kualitas program Pengabdian kepada Masyarakat untuk 5 tahun mendatang (2024–2028), proyeksi pendanaan yang telah direncanakan adalah sebagai berikut (lihat Tabel):

Tabel 3. Proyeksi Sumber Dana Pengabdian pada Masyarakat 2025 – 2029

No	Sumber Pendanaan	Kategori	Jumlah Dana				
			2025	2026	2027	2028	2029
1	PM Dosen	Internal	15	20	25	30	35
2	PM Kemenristek Dikti	Eksternal	41	46	51	56	61
3	Kemitraan Pemda	Eksternal	50	60	70	80	90
4	Kemitraan industri	Eksternal	50	60	70	80	90

B. Pola Pemantauan dan Evaluasi Implementasi Pengabdian Pada Masyarakat

Program Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) dilaksanakan berdasarkan prosedur operasional standar yang terdiri dari beberapa tahap: (a) Penyusunan proposal PPM; (b) Perekrutan penilai internal atau dewan reviewer UM Sumatera Barat; (c) Evaluasi proposal PPM melalui desk evaluasi; (d) Penetapan proposal PPM yang lolos seleksi; (e) Penandatanganan kontrak pelaksanaan PPM; (f) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan PPM; (g) Pelaporan hasil PPM; (h) Seminar dan pameran hasil PPM; serta (i) Tindak lanjut dan pemberian penghargaan atas hasil PPM.

1. Penulisan Proposal Pengabdian Masyarakat

   Dalam pelaksanaannya, LPPM mengeluarkan surat pemberitahuan kepada fakultas/sekolah mengenai rencana pelatihan penulisan proposal. Pelatihan ini ditujukan kepada para peneliti dan pengabdi masyarakat untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam menyusun proposal di bidang Pengabdian kepada Masyarakat. Selain itu, pelatihan ini juga mencakup kemampuan dalam mengelola pelaksanaan kegiatan dan menyampaikan hasilnya melalui presentasi karya cipta PPM, tulisan, serta laporan kegiatan PPM.

2. Penilaian Proposal Pengabdian Masyarakat

   Untuk memastikan kualitas kegiatan PPM UM Sumatera Barat, dibentuk Dewan Penilai Internal Sumatera Barat (Board of Reviewer Sumatera Barat), dengan Ketua LPPM Sumatera Barat sebagai penanggung jawab proses. Ketua dipilih berdasarkan kriteria yang meliputi rekam jejak yang baik, pengalaman dan wawasan yang luas, serta tingkat kedisiplinan yang tinggi sebagai peneliti dan pengabdi masyarakat. Anggota dewan penilai internal diusulkan oleh fakultas/sekolah sesuai dengan kriteria tersebut dan kemudian diseleksi oleh Komisi Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, Inovasi, dan Kewirausahaan (PPMIK) Sumatera Barat bekerja sama dengan LPPM Sumatera Barat.

3. Desk Evaluasi Proposal Pengabdian Masyarakat

   Setelah para peneliti atau pengabdi kepada masyarakat mengajukan kegiatan PPM dengan mengirimkan proposal secara online melalui Sistem Pengelolaan Program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (SIPPM) UM Sumatera Barat, data dan berkas yang masuk akan dikategorikan dan dievaluasi sesuai dengan bidang keilmuan dan keahlian dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Pada dasarnya, evaluasi proposal PPM mempertimbangkan aspek kebutuhan masyarakat serta kemampuan sivitas akademika UM Sumatera Barat untuk memberikan manfaat yang luas dan berkelanjutan bagi masyarakat.

4. Penetapan pemenang seleksi Proposal Pengabdian Masyarakat

   Hasil akhir dari proses review ditentukan berdasarkan rata-rata nilai yang diberikan oleh dua orang penilai. Kemudian, dewan penilai proposal PPM akan memberikan

rekomendasi kepada Ketua LPPM mengenai judul-judul proposal PPM yang telah terpilih dan dianggap layak untuk dilaksanakan serta dibiayai. Proposal yang terpilih tersebut kemudian disampaikan oleh Ketua LPPM kepada Wakil Rektor I untuk ditetapkan sebagai hasil seleksi proposal PPM.

5. Konterk pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

   Berdasarkan hasil seleksi proposal PPM, LPPM menyusun kontrak untuk pelaksanaan kegiatan PPM yang mencakup nama pelaksana, judul PPM, total dana, target hasil, tenggat waktu pengiriman laporan kemajuan, dan tenggat waktu pengiriman laporan akhir PPM.

6. Monitoring dan Evaluasi kegiatan Pengabdian Masyarakat

   Monitoring dan evaluasi program dilakukan dengan keharusan bagi pelaksana untuk menyusun Laporan Evaluasi Diri Kemajuan (*Self Evaluation Progress Report*) pelaksanaan PPM. Laporan evaluasi ini mencakup: target yang ingin dicapai, perbandingan antara hasil yang diperoleh dan target yang telah dijanjikan dalam proposal PPM, rencana untuk kelanjutan pelaksanaan, serta hambatan dan permasalahan yang dihadapi selama pelaksanaan PPM.

7. Pelaporan Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat

   Pelaksana diharuskan menyusun laporan hasil capaian kegiatan PPM. Hasil kegiatan PPM dilaporkan dalam format Laporan PPM yang memuat judul, deskripsi, proses yang dilaksanakan, bukti hasil karya dan kegiatan, pendapat dan penilaian masyarakat pengguna, serta bukti lain mencakup daftar kuesioner, modul pelatihan, dan sebagainya.

8. Seminar dan Pameran Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat

   Seminar dan pameran hasil kegiatan PPM diorganisir oleh LPPM. Setiap pelaksana mempresentasikan hasil kegiatan PPM mereka melalui poster, presentasi lisan, serta demonstrasi operasional dari prototipe atau model studi. Dalam presentasi tersebut, disampaikan persentase pencapaian terhadap target total yang dijanjikan dalam proposal, output PPM, penjelasan mengenai kontribusi pengetahuan dan inovasi dalam pemberdayaan masyarakat, serta outcome dan dampak positif yang dihasilkan bagi masyarakat. Selain itu, dijelaskan pula pertanggungjawaban penggunaan dana dan keberlanjutan dari hasil kegiatan PPM.

9. Tindak Lanjut dan Penghargaan terhadap Hasil Pengabdian Masyarakat

   Tindak lanjut dari pelaksanaan PPM berlandaskan pada roadmap yang diajukan oleh peneliti atau pengabdi dalam proposal PPM. Roadmap tersebut menjelaskan waktu ideal untuk melaksanakan PPM, baik untuk program jangka pendek, menengah, maupun panjang, sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat. Jika pelaksanaan PPM jangka pendek (satu tahun) berhasil mencapai target dan memberikan dampak positif yang nyata bagi masyarakat, maka kelanjutan program PPM di tahun berikutnya akan menjadi prioritas untuk mendapatkan pendanaan. Selain itu, sebagai bentuk penghargaan kepada peneliti dan pengabdi yang berprestasi di masyarakat, UM Sumatera Barat akan memberikan penghargaan riset dan inovasi setiap tahun.

BAB VI
PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) ini disusun untuk memberikan panduan dalam pengembangan Universitas Muhammadiyah (UM) Sumatera Barat di bidang pengabdian kepada masyarakat selama lima tahun, dari tahun 2025 hingga 2029. Renstra Pengabdian kepada Masyarakat 2025-2029 akan menjadi dasar untuk penyusunan program kerja dan anggaran tahunan kegiatan pengabdian masyarakat di UM Sumatera Barat.

Penyusunan Renstra ini mengacu pada berbagai produk kebijakan dan perencanaan jangka panjang UM Sumatera Barat, termasuk keputusan Senat Akademik, Rencana Induk Pengembangan, dan Rencana Akademik, serta berdasarkan analisis kondisi umum, potensi, dan permasalahan yang dihadapi oleh UM Sumatera Barat.

Rencana Strategis UM Sumatera Barat mencakup program-program strategis yang harus dilaksanakan dengan mempertimbangkan kondisi internal, di mana terdapat kekuatan dan kelemahan, serta kondisi eksternal yang mencakup berbagai isu penting yang dapat menjadi peluang atau ancaman bagi UM Sumatera Barat dalam mencapai visinya sebagai perguruan tinggi unggul yang berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Dalam pelaksanaannya, Renstra perlu responsif terhadap perkembangan terkini yang terjadi baik di lingkungan internal maupun eksternal UM Sumatera Barat. Responsivitas ini dapat dibangun melalui sistem pemantauan, evaluasi, dan penyempurnaan Renstra yang dilakukan secara konsisten untuk memastikan efektivitas

program dan efisiensi penggunaan sumber daya dalam mewujudkan Universitas Muhammadiyah yang unggul.

Beberapa kondisi yang dapat menjadi hambatan dalam pengembangan UM Sumatera Barat selama lima tahun ke depan. Namun, UM Sumatera Barat memiliki modal awal yang kuat, yaitu sumber daya intelektual dari tenaga akademik dan pengalaman dari tenaga kependidikan, ditambah dengan modal kultural, simbolik, dan sosial yang telah ada. Keterlibatan aktif dan komitmen komunitas UM Sumatera Barat diyakini akan menjadi kekuatan utama dalam mencapai visi universitas.

Strategi pengembangan UM Sumatera Barat dalam lima tahun mendatang difokuskan pada konsolidasi berbagai elemen untuk memanfaatkan peluang dan mengatasi tantangan. Konsolidasi ini dilakukan dengan meningkatkan peran aktif dan komitmen komunitas UM Sumatera Barat, berlandaskan keberagaman kultur akademik yang produktif dan inovatif, demi kemajuan dan kemandirian bangsa.